

**ANALISIS FENOMENA BRAIN DRAIN DALAM
PENGIRIMAN TENAGA KESEHATAN INDONESIA
KE JERMAN SEJAK TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :
M. Febri Saputra
07041181924003**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FENOMENA BRAIN DRAIN DALAM PENGIRIMAN TENAGA
KESEHATAN INDONESIA KE JERMAN SEJAK TAHUN 2021**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

M. Febri Saputra

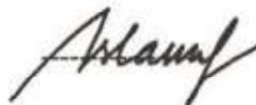
07041181924003

Pembimbing I

Nur Aslamiah Supli BIAM., M.Sc

NIP. 199012062019032017

Tanda Tangan



Tanggal

21 Juni 2023

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS FENOMENA BRAIN DRAIN DALAM PENGIRIMAN
TENAGA KESEHATAN INDONESIA KE JERMAN SEJAK TAHUN
2021**

SKRIPSI

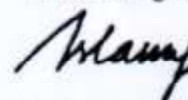
Oleh :
M. FEBRI SAPUTRA
07041181924003

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 25 Juli 2023

Pembimbing :

Nur Aslamiah Supli BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Tanda Tangan



Penguji :

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA
NIDK. 8948340022



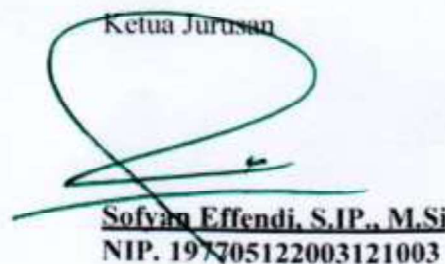
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19705122003121003



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Febri Saputra
NIM : 07041181924003
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Fenomena Brain Drain Dalam Pengiriman Tenaga Kesehatan Indonesia Ke Jerman Sejak Tahun 2021”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



M. Febri Saputra
NIM. 07041181924003


ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan salah satunya dalam aspek kesehatan dimana tingginya angka kasus positif dan kematian akibat Covid 19 yang terjadi di seluruh negara di dunia. Fenomena brain itu sendiri merupakan hilangnya tenaga profesional yang ada dalam suatu negara menuju ke negara lain. Maka dari itu penelitian ini dibuat untuk menganalisa potensi fenomena brain yang terjadi di Indonesia yang disebabkan oleh pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep brain drain oleh Frederic Docquier untuk menganalisa terkait potensi fenomena brain drain di Indonesia yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor penarik dan faktor pendorong. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah fenomena brain drain dapat terjadi dalam suatu negara disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor penarik dan pendorong yang terdiri atas beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, dan infrastruktur. Indonesia akan mengalami fenomena brain drain jika para tenaga kesehatan khususnya perawat tidak kembali ke Indonesia dan memilih menetap di Jerman. Namun berdasarkan data-data terkait dari unsur-unsur yang ada dari penyebab terjadinya brain drain, hal ini tentu menjadi pertimbangan bagi para tenaga profesional khususnya tenaga kesehatan Indonesia untuk kembali ke Indonesia. Maka dari itu jika tenaga profesional yang dalam hal ini adalah tenaga kesehatan Indonesia yang bekerja di Jerman kemudian kembali ke Indonesia dalam jangka waktu tertentu justru akan berdampak terhadap fenomena brain gain di Indonesia atau kembalinya tenaga ahli dan profesional ke negara asalnya dan kemudian dapat dimanfaatkan untuk membangun dan memajukan negara asal khususnya dalam bidang kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19, Fenomena Brain Drain, Indonesia, Jerman, Kerjasama

Indralaya, 29 Juli 2023

*Mengetahui,
Pembimbing*


Nur Aslamiah Supli B.I., M.Sc
NIP. 199012062019032017

*Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003


ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has had a very significant impact, one of which is in the health aspect where the high number of positive cases and deaths due to Covid 19 has occurred in all countries in the world. The phenomenon of the brain itself is the loss of professional staff in one country to another. Therefore this research was made to analyze the potential for brain phenomena that occurred in Indonesia caused by the sending of Indonesian health workers to Germany. In this study, researchers used the concept of brain drain by Frederic Docquier to analyze the potential for the phenomenon of brain drain in Indonesia which is caused by two factors, namely pull factors and push factors. This study uses a descriptive qualitative research design. The results obtained from this study are that the phenomenon of brain drain can occur in a country caused by two factors, namely pull and push factors which consist of several aspects such as economic, social, culture, and infrastructure. Indonesia will experience a brain drain phenomenon if health workers, especially nurses, do not return to Indonesia and choose to live in Germany. However, based on related data from the existing elements of the causes of brain drain, this is certainly a consideration for professional workers, especially Indonesian health workers, to return to Indonesia. Therefore, if professionals, in this case are Indonesian health workers who work in Germany, then return to Indonesia within a certain period of time, it will actually have an impact on the brain gain phenomenon in Indonesia or the return of experts and professionals to their country of origin and then can be used to build and advancing the country of origin, especially in the health sector.

Keywords: Covid-19, Brain Drain Phenomenon, Indonesia, Germany, Cooperation

Indralaya, 29 July 2023

*Knowing,
Supervisor*


Nur Aslamiah Supli BJAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

*Approved by,
Head of the Department of International Relations*


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu dari syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Saya sangat sadar bahwa penelitian ini berhasil diselesaikan karena banyaknya bantuan, bimbingan, dukungan, serta semangat yang diberikan oleh berbagai pihak dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga saya dapat menjalani pendidikan dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Keluarga, Ibu (Hartati), Bapak (Damheri), dan Kakak (Rieztha Damayanti), Adik (M. Aziz Saputra) yang selalu memberikan doa dan dukungan selama saya mengemban pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama perkuliahan saya di Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.

7. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., S.Hub.Int dan Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int, MA selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya dalam Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
9. Kepada pemilik nama Nanda Putri Dinanti yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terima kasih sudah menemani proses ini dan terima kasih sudah bertahan sampai saat ini.
10. Serta orang-orang baik yang saya temui selama masa perkuliahan, U One Gang, rekan-rekan di IRSSA, KEMASS Banyuasin, KM Muba, Ganesha Putra, Iqbal Samudra, Phantom Rage, Kost Azel dan HI C serta semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini. Maka dari itu, saya mengucapkan permohonan maaf atas segala ketidaksempurnaan dari penelitian skripsi yang saya buat. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada saya sendiri dan juga pihak lainnya.

Indralaya, 10 Juli 2023

M. Febri Saputra

NIM. 07041181924003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kerangka Konsep	14
2.3. Alur Pemikiran	22
2.4. Argumentasi Utama.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Definisi Konsep.....	24
3.3. Fokus Penelitian	26
3.4. Unit Analisis.....	31

3.5. Jenis & Sumber Data.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	32
3.8. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1. Fenomena Brain Drain.....	35
4.2. Negara Asal (Indonesia).....	37
4.3. Negara Tujuan (Jerman).....	39
4.4. Tenaga Kesehatan Indonesia.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1. Faktor Pendorong Brain Drain.....	46
5.1.1. Faktor Ekonomi.....	47
5.1.2. Faktor Sosial.....	50
5.1.3. Faktor Budaya.....	54
5.1.4. Faktor Infrastruktur.....	57
5.2. Faktor Penarik Brain Drain.....	62
5.2.1. Faktor Ekonomi.....	63
5.2.2. Faktor Sosial.....	66
5.2.3. Faktor Budaya.....	69
5.2.4. Faktor Infrastruktur.....	74
5.3. Potensi Fenomena Brain Drain di Indonesia.....	78
BAB VI PENUTUP.....	81
6.1. Kesimpulan.....	81
6.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. PMI Program G to G Jepang 2019 - 2021	3
Tabel 1. 2. PMI Program G to G Korea Selatan 2019 - 2021	4
Tabel 1. 3. PMI Program G to G Jerman	5
Tabel 2. 1. Penelitian terdahulu	9
Tabel 3. 1. Fokus Penelitian.....	26
Tabel 5. 1. Gaji Perawat Rumah Sakit Indonesia Tahun 2021 - 2023	48
Tabel 5. 2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011 - 2023	49
Tabel 5. 3. Jumlah Perawat Indonesia Tahun 2017 - 2023	50
Tabel 5. 4. Tingkat Pengangguran Indonesia Pada Tahun 2017 - 2023	52
Tabel 5. 5. Jumlah Rumah Sakit Indonesia Pada Tahun 2017 - 2023	58
Tabel 5. 6. Global Innovation Index Country of ASEAN 2021.....	59
Tabel 5. 7. Global Innovation Index Country of ASEAN 2022.....	60
Tabel 5. 8. Upah Minimum Profesi Perawat Di Jerman Tahun 2021 - 2023.....	64
Tabel 5. 9. Gross Domestic Product Nominal Ranking 2021	65
Tabel 5. 10. Gross Domestic Product Nominal Ranking 2022.....	66
Tabel 5. 11. Jumlah Tingkat Pengangguran Di Jerman Pada Tahun 2020 - 2023.....	68
Tabel 5. 12. Indikator Perbandingan Budaya Jerman dan Indonesia.....	71
Tabel 5. 13. Negara Tujuan Studi Mahasiswa Dunia	72
Tabel 5. 14. Global Innovation Index In The World 2021	76
Tabel 5. 15. Global Innovation Index In The World 2022	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Logo BP2MI	38
Gambar 5. 1. Jumlah Tingkat Pengangguran Di Jerman Pada Tahun 2014 - 2021.....	67
Gambar 5. 2. Asklepios Klinik Barmbek Hospital	75

DAFTAR SINGKATAN

PMI	: Pekerja Migran Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
BP2MI	: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
OECD	: Organization for Economic Cooperation and Development
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
WHO	: World Health Organization
PAP	: Pembekalan Akhir Pemberangkatan
GDP	: Gross Domestic Product
GIZ	: Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit
BPS	: Badan Pusat Statistik
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendes	: Kementerian Kesehatan
GII	: Global Innovation Index
WIPO	: World Intellectual Property Organization
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid 19 yang terjadi di tahun 2020 telah menjadi isu dan permasalahan yang terjadi hampir di seluruh negara yang ada di belahan dunia. Fenomena Covid 19 ini telah menjadi isu global karena hampir seluruh negara yang ada di dunia baik itu negara berkembang maupun negara maju terdampak akibat Covid 19 baik itu dari segi ekonomi, politik, kesehatan, keamanan, dan aspek-aspek lainnya. Pandemi Covid 19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan salah satunya dalam aspek kesehatan dimana tingginya angka kasus positif dan kematian akibat Covid 19 yang terjadi di seluruh negara di dunia. Hal ini membuat sebagian negara menerapkan kebijakan lockdown untuk dapat mencegah dari penularan virus Covid 19 yang terjadi. Angka kematian dan kasus positif covid 19 terus meningkat sepanjang tahun 2020. Dari banyaknya kasus positif Covid 19 ini membuat jumlah pelayanan kesehatan yang ada tidak sebanding dengan jumlah permintaan, sehingga membuat negara-negara dunia terancam krisis kesehatan dan ekonomi. Sepanjang tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun yang kelam bagi hampir seluruh negara yang ada di dunia. Krisis global yang dirasakan dunia, membuat negara-negara dunia terus berupaya untuk bisa bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid 19 (Idil Syawfi, 2020).

Pada tahun 2021 hampir seluruh negara-negara di dunia mulai bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid 19 yaitu dengan terus melakukan perbaikan dalam penanganan kesehatan dengan menerapkan kebijakan *new normal* atau kebiasaan baru dengan terus menjaga kesehatan selama beraktivitas seperti dengan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dari kerumunan. Selain itu juga kebijakan dalam kerjasama vaksin merupakan salah satu upaya suatu negara untuk dapat mencegah penularan pandemi Covid 19.

Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terus berusaha bangkit dari pandemi Covid 19. Kebijakan yang dilakukan sebagian negara dunia juga dilakukan oleh Indonesia baik itu dengan menerapkan kebijakan *new normal* dan kerjasama dalam pengadaan vaksin Covid 19 (Ahmad Rosidi, 2020). Selain itu, Indonesia juga kembali membuka peluang kerjasama dalam pengiriman pekerja migran Indonesia untuk bekerja keluar negeri. Hal ini dilakukan untuk dapat membantu dalam upaya memperbaiki sistem ekonomi di Indonesia, oleh karena itu tenaga kerja disebut juga dengan istilah pahlawan devisa karena tenaga kerja yang kemudian bekerja keluar negeri mereka akan membantu negara dengan pemasukan devisa dari gaji mereka dalam bentuk remitansi atau uang yang dikirim para tenaga kerja yang bekerja di luar negeri.

Setiap negara yang ada di dunia baik itu negara maju maupun negara berkembang tentu memiliki tenaga kerja mereka sendiri baik itu tenaga kerja yang ada di dalam negeri maupun tenaga kerja yang ada di luar negeri. Salah satu negara yang memiliki tenaga kerja yang cukup banyak yaitu Indonesia. Tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke luar negeri disebut dengan “Pekerja Migran Indonesia” (PMI) yang merupakan setiap orang yang berkewarganegaraan Indonesia baik itu perempuan ataupun laki-laki yang bekerja di negara lain atau luar negeri dalam jangka waktu tertentu dan juga berdasarkan hukum perjanjian dalam prosedur penempatan pekerja migran Indonesia. Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia yang secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi jumlah dari tenaga kerja yang ada di Indonesia (Era Riana, 2016). Dalam upaya pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri, Indonesia melakukan banyak hubungan kerjasama dalam sektor ketenagakerjaan baik itu dengan negara Jepang, Korea Selatan, dan Jerman. Kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Jepang bergerak dalam pengiriman tenaga kesehatan yaitu tenaga perawat dan careworker. Berikut merupakan data terkait jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke Jepang.

Tabel 1. 1. PMI Program G to G Jepang 2019 - 2021



Sumber : Penempatan PMI Program G to G Jepang 2019-2021 (BP2MI)

Selanjutnya Indonesia juga bekerjasama dengan Negara Korea Selatan dalam pengiriman tenaga kerja indonesia. Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Korea Selatan ini termasuk kedalam salah satu kerjasama yang minat dari para tenaga kerja cukup besar. Hal ini karena adanya perlindungan dan perbedaan gaji yang cukup signifikan di Korea Selatan yang membuat banyak tenaga kerja Indonesia berminat untuk bekerja salah satu negara yang ada di benua Asia yaitu Korea Selatan.

Berikut merupakan data terkait jumlah tenaga kerja indonesia yang bekerja ke Korea Selatan.

Tabel 1. 2. PMI Program G to G Korea Selatan 2019 - 2021

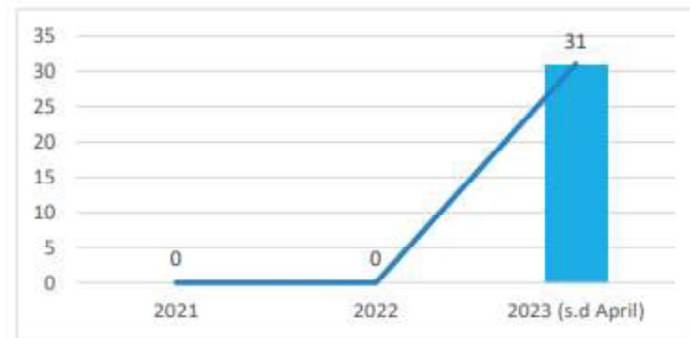


Sumber : Penempatan PMI Program G to G Korea Selatan 2019-2021 (BP2MI)

Selain itu juga pada tahun 2021 Indonesia juga melakukan hubungan kerjasama dengan Jerman dalam pengiriman tenaga kerja indonesia. Kerjasama ini lebih fokus terhadap pengiriman tenaga kesehatan indonesia untuk bekerja ke Jerman. Dari negara-negara yang melakukan kerjasama program G to G tersebut menarik untuk dibahas disini mengapa kemudian negara Jerman yang merupakan salah satu negara maju yang ada di kawasan eropa yang unggul baik dibidang teknologi, pendidikan, dan ekonomi (Yonada Nancy, 2022). Berikut ini merupakan data terkait penempatan PMI yaitu tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman melalui skema program G to G ke Jerman.

Tabel 1. 3. PMI Program G to G Jerman

Penempatan PMI oleh BP2MI periode tahun 2021, 2022, 2023 (s.d April)
 Berdasarkan Skema G to G Jerman



JABATAN	2021	2022	2023	JUMLAH
Registered Nurse	0	0	31	31
Jumlah	0	0	31	31

Sumber : Penempatan PMI Program G to G Jerman 2021, 2022, 2023 (BP2MI)

Namun disisi lain Jerman juga merupakan salah satu negara di benua eropa yang memiliki tingkat pertumbuhan populasi yang rendah hal ini karena adanya fenomena paradigma dimana mayoritas penduduk jerman tidak berpikir untuk memiliki keluarga dan berketurunan ditambah lagi dengan adanya fenomena wabah Covid 19 yang membuat angka kematian yang terjadi di Jerman meningkat dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan penduduknya (Nienhaus, 2021). Akibat dari rendahnya pertumbuhan populasi penduduk tersebut Jerman membutuhkan pekerja migran untuk dapat bekerja dan menggantikan generasi sebelumnya yang telah pensiun. Selain itu juga akibat dari pandemi Covid 19 juga berdampak terhadap kurang tenaga kesehatan yang ada di Jerman. Sedangkan Dari segi tenaga kesehatan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah tenaga kesehatan terbanyak di dunia, hal inilah yang membuat Indonesia mengalami surplus dari tenaga kesehatan yang ada di dalam negeri. Oleh karena adanya surplus tenaga kesehatan inilah yang kemudian harus juga diimbangi dengan adanya pengiriman dan penempatan tenaga kesehatan yang tidak hanya di

dalam negeri akan tetapi juga di luar negeri. Indonesia banyak melakukan hubungan kerjasama dengan negara lain terkait dengan pengiriman pekerja migran dalam sektor kesehatan, dimana hal inilah yang kemudian dapat menjadi salah satu solusi untuk pemerintah Indonesia agar dapat memaksimalkan SDM tenaga kesehatan.

Oleh karena itu, Jerman melalui agensi tenaga kerjanya berupaya untuk merekrut tenaga kerja dibidang kesehatan dari negara lain. Bundesagentur für Arbeit yang merupakan agensi ketenagakerjaan federal negara Jerman yang menyediakan layanan untuk pasar tenaga kerja Jerman dan juga bertanggung jawab untuk mempekerjakan orang asing, pusat pekerjaan, tunjangan pengangguran dan statistik tenaga kerja (Bundesagentur für Arbeit, 2020). Dalam hal ini melakukan hubungan kerjasama dengan Indonesia yaitu BP2MI untuk merekrut tenaga kerja profesional di sektor kesehatan khususnya tenaga perawat melalui program G to G yang telah dilakukan oleh BP2MI pada tahun 2021 (BP2MI, 2021). Berdasarkan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Jerman dalam pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ini tentu akan berdampak bagi negara Indonesia itu sendiri. Tenaga kesehatan Indonesia merupakan tenaga kerja yang berkualifikasi khusus dan profesional karena rata-rata dari mereka berlatar belakang pendidikan tinggi. Jika berkaca dari fenomena brain drain yang pernah terjadi di India, Malaysia, dan negara-negara benua Afrika yang dimana banyak dari tenaga kerja profesional mereka yang bekerja dan bahkan menetap di negara maju untuk mendapatkan prospek karir dan ekonomi yang lebih baik.

Brain drain atau disebut juga sebagai *human capital flight* itu sendiri merupakan migrasi internasional yang dilakukan oleh kelompok individu profesional yang ahli dan terlatih dalam bidangnya, berbakat, dan mempunyai pendidikan yang tinggi atau migrasi yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk bekerja, tinggal, atau bahkan pindah warga negara khususnya negara negara maju (Irukawa Elisa, 2017). Adanya fenomena brain drain ini tentu menjadi suatu masalah yang tidak bisa dipandang sebelah mata khususnya

oleh negara-negara berkembang yang ada di dunia. Fenomena brain drain tidak dapat dipungkiri membawa dampak yang cukup berpengaruh terhadap negara berkembang yang tentu akan menghadapi kondisi dimana kekurangan tenaga kerja yang berkualitas dan berpendidikan yang akan berpengaruh terhadap sistem ekonomi negara tersebut. Para imigran profesional yang berpindah atau bermigrasi dari negara asal mereka menuju ke negara lain ini tentu bukan tanpa tujuan, mereka melihat adanya peluang yang lebih baik apabila mereka bermigrasi ke negara lain terutama ke negara yang lebih baik dari negara asalnya baik itu secara ekonomi, pendidikan, dan keamanan. Selain itu dengan adanya perbedaan gaji dan juga adanya surplus sarjana atau lulusan perguruan tinggi yang ada di negara-negara berkembang ini juga secara tidak langsung membuat kelompok individu tersebut memilih untuk bermigrasi ke negara lain terutama negara maju.

Oleh karena itu berdasarkan fakta-fakta yang ada dari kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dalam pengiriman tenaga kerja, disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah kemudian dari pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman akan berdampak dan akan mendorong kepada fenomena brain di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana dampak dari pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman terhadap potensi fenomena brain drain di Indonesia sejak tahun 2021 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Fenomena Brain Drain Dalam Pengiriman Tenaga Kesehatan Indonesia Ke Jerman Tahun Sejak 2021)” ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana dampak dari pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman terhadap fenomena brain drain di Indonesia tahun sejak 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dengan judul “Analisis Fenomena Brain Drain Dalam Pengiriman Tenaga Kesehatan Indonesia Ke Jerman Sejak Tahun 2021)” ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat menjadi bahan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana dampak dari pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman terhadap fenomena brain drain di Indonesia sejak tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

Selain itu penelitian ini juga memiliki manfaat praktis untuk kemudian dapat dijadikan sebagai sebuah referensi terkait dampak dari pengiriman tenaga kesehatan Indonesia ke Jerman terhadap fenomena brain drain di Indonesia sejak tahun 2021. Selain itu juga manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk dapat memenuhi syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rosidi. (2020, 07 30). Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid 19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Vol. 8 No. 2, 45-56.

Anthony Giddens. (1990). *The Consequences of Modernity* Anthony Giddens. Learning Is A Privilege. Retrieved January 23, 2023, from http://www.ewclass.lecture.ub.ac.id/files/2015/02/Giddens_-_Consequences_of_Modernity_17388b4f6c76919ffe7817f7751c61fa.pdf

Bartelson Jens. (2008). *Globalizing the Democratic Community* Bartelson, Jens. Lund University Research Portal. Retrieved January 23, 2023, from <https://lucris.lub.lu.se/ws/portalfiles/portal/5162713/2374095.pdf>

BP2MI. (2021). Program G to G Perawat Ke Jerman. Retrieved January 22, 2023, from <https://www.bp2mi.go.id/>

Bundesagentur Für Arbeit. (2020). *Triple Win - Indonesia - Zentrale Auslands- und Fachvermittlung (ZAV)*. Bundesagentur für Arbeit. Retrieved January 22, 2023, from <https://www.arbeitsagentur.de/vor-ort/zav/triple-win/indonesia-infos>

Docquier, F. (2006, November 8). *Brain Drain and Inequality Across Nations*. Brain Drain and Inequality Across Nations. Retrieved January 23, 2023, from <https://docs.iza.org/dp2440.pdf>

Dr. Husaini Usman, M.Pd. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial* (Kelima ed.). Bumi Aksara.

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (satu ed.). CV. syakir Media Press.

Era Riana. (2016, February 1). *Kerjasama Indonesia-Korea Selatan Dalam Mendukung Program One Village One Product (OVOP) di Indonesia 2013-2015*. Media

Neliti. Retrieved January 23, 2023, from <https://media.neliti.com/media/publications/33054-ID-kerjasama-indonesia-korea-selatan-dalam-mendukung-program-one-village-one-product.pdf>

Frederic Docquier. (2011, Februari). Globalization, brain drain and development. *Journal of Economic Literature*, 3-7.

Hariyanto. (2008, December 24). *Brain Drain, Masalah Besar Bagi Negara Berkembang*. artikel ilmiah. Retrieved January 23, 2023, from <https://artikel.staff.uns.ac.id/2008/12/24/brain-drain-masalah-besar-bagi-negara-berkembang/>

Haryono. (2017, April). Globalisasi dan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan). *Jurnal Hermeneutika*, Vol. 3 No. 2, 2-3.

Idil Syawfi. (2020, 04 27). Implikasi Pandemi Covid-19 terhadap Hubungan Internasional: Menuju dunia Paska-Liberal. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 23-29.

Irukawa Elisa. (2017, Maret 14). *Ancaman Brain Drain Jika Kaum Intelektual Menetap di Negara Maju*. duniadosen.com. Retrieved Januari 22, 2023, from <https://www.duniadosen.com/ancaman-brain-drain/>

Lexy J. Moleong. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Matthew B. Miles dan A Michael Huberman. (2009). *Analisis data kualitatif*. UI Press.

M. Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor Ghalia Indonesia.

Nienhaus, A. (2021, August 31). *COVID-19 among Health Workers in Germany—An Update*. NCBI. Retrieved January 22, 2023, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8431697/>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Alfabeta.

Sunita Dodani Ro. (2005, November). Brain drain from developing countries: how can brain drain be converted into wisdom gain? *Journal of The Royal Society of Medicine*, Vol. 98, 487-489.

Yonada Nancy. (2022, March 13). *Profil Jerman Sebagai Salah Satu Negara Maju di Dunia*. Tirto.ID. Retrieved January 22, 2023, from <https://tirto.id/profil-jerman-sebagai-salah-satu-negara-maju-di-dunia-gpQT>

Yvona Kostelecka. (2009, March 17). *How To Turn Brain Drain Into Brain Gain*. Sociologický ústav AV ČR. Retrieved January 23, 2023, from https://www.soc.cas.cz/sites/default/files/publikace/kosteleckabernardpatockovakostelecky-how_to_turn_brain_drain_into_brain_gain.pdf

Ardiansyah. (2022, Juli 25). *Peran Perawat Sebagai Konselor*. Kementerian Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Retrieved Maret 20, 2023, from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/464/peran-perawat-sebagai-konselor

Arfa'i Arfa'i. (2013, Juni 13). Bentuk Negara Republik Indonesia Ditinjau Pengaturan tentang Pemerintahan Daerah dalam Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6 No. 7, 23-32.

Badan Pusat Statistik. (2021, November 5). *Berita Resmi Statistik*. Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia. Retrieved Maret 12, 2023, from https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20211105101025.pdf

Badan Pusat Statistik. (2023, Februari 6). *Ekonomi Indonesia Menguat Di Tahun 2022*. Berita Resmi Statistik. Retrieved Maret 12, 2023, from https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20230206130540.pdf

BP2MI. (2022, Juni 3). *Program G to G Perawat Jerman*. Alur Penempatan Perawat Indonesia Melalui Program G to G Jerman. Retrieved Maret 12, 2023, from <https://p3tki-jatim.go.id/konten/berita/alur-proses-penempatan-pmi-g-to-g-jerman>

- BP2MI. (2022, November 11). *Profil dan sejarah BP2MI*. BP2MI | BADAN PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA. <https://bp2mi.go.id/profil-sejarah>
- Bundesagentur Für Arbeit. (2020). *Triple Win - Indonesia - Zentrale Auslands- und Fachvermittlung (ZAV)*. Bundesagentur für Arbeit. Retrieved January 22, 2023, from <https://www.arbeitsagentur.de/vor-ort/zav/triple-win/indonesia-infos>
- Frederic Docquier. (2011, Februari 11). Globalization, brain drain and development. *Journal of Economic Literature*, 3-7.
- Frederic Docquier. (2011, Februari 12). Globalization, brain drain and development. *Journal of Economic Literature*, 12-24.
- Global Economy. (2021). *Innovation index*. Innovation index - Country of Asean 2021. Retrieved Maret 12, 2023, from https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/ASEAN/
- Global Economy. (2021). *Innovation index by country, around the world | TheGlobalEconomy.com*. The Global Economy. Retrieved June 15, 2023, from https://www.theglobaleconomy.com/rankings/GII_Index/
- Hanung Pras. (2023, Mei 6). *Gaji Perawat Rumah Sakit Tahun 2023*. dinas pajak referensi. <https://dinaspajak.com/gaji-perawat.html>
- Irukawa Elisa. (2017, Maret 14). *Ancaman Brain Drain Jika Kaum Intelektual Menetap di Negara Maju*. duniadosen.com. Retrieved Februari 11, 2023, from <https://www.duniadosen.com/ancaman-brain-drain/>
- James J. Sheehan. (2012, April 23). What is German History? Reflections on the Role of the Nation in German History and Historiography. *he Journal of Modern History*, Vol. 53, No. 1, 13-20.

- Kedutaan Besar Republik Indonesia , Berlin Republik Federal Jerman.* (n.d.).
Kemlu. Retrieved June 15, 2023, from <https://kemlu.go.id/berlin/id/read/jerman/1294/etc-menu>
- M Ivan Mahdi. (2022, Maret 17). *Perawat Mencapai 511.191 pada 2021.*
Data Indonesia.id. Retrieved Maret 12, 2021, from <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jumlah-perawat-mencapai-511191-pada-2021>
- Narmawan. (2020, Maret 31). Sejarah Keperawatan dan Proses Keperawatan. *Jurnal Penelitian Disiplin Ilmu Keperawatan, Vol 3. No 3*, 12-23.
- Nugraha Fauzi. (2018, April 2). *Sejarah Keperawatan di Indonesia dan Perkembangannya.* Nerslicious. Retrieved Maret 13, 2023, from <https://www.nerslicious.com/sejarah-keperawatan-indonesia/>
- Tri Rini Puji Lestari. (2014, Mei 9). PENDIDIKAN KEPERAWATAN: UPAYA MENGHASILKAN TENAGA PERAWAT BERKUALITAS. *Jurnal DPR*, 23-34.
Retrieved Maret 13, 2023, from <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/452/349>
- World Bank. (2022, April 13). *Unemployment.*. Unemployment, total (% of total labor force) (modeled ILO estimate) - Germany. Retrieved Maret 13, 2023, from https://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS?name_desc=false&locations=DE
- World Bank. (2023, January 15). *Gross domestic product 2021.* Gross domestic product 2021. Retrieved Maret 12, 2023, from https://databankfiles.worldbank.org/public/ddpext_download/GDP.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2021). *badan pusat statistik.* Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Provinsi, 2020.
Retrieved June 19, 2023, from

https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/biszcFRCUnVKU_XNnTDZvWnA3ZWtyUT09/da_04/2

CNN Indonesia. (2021, November 7). *Pentingnya Pengembangan Infrastruktur Kesehatan Berkaca dari Covid-19*. CNN Indonesia. Retrieved June 19, 2023, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211107135322-83-717732/pentingnya-pengembangan-infrastruktur-kesehatan-berkaca-dari-covid-19>

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS. (2020). *Sistem Pendidikan Perawat di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.

Global Media Forum. (2018, July 22). *Mesut Özil Mundur dari Timnas Jerman – DW – 22.07.2018*. DW. Retrieved June 19, 2023, from <https://www.dw.com/id/mesut-%C3%B6zil-mundur-dari-timnas-jerman-karena-serangan-rasisme-dan-merasa-tidak-dihormati/a-44780395>

Kemenkes. (2022, April 30). *Pemerintah Angkat Tenaga Kesehatan Non ASN jadi PPPK. Sehat Negeriku*. Retrieved June 19, 2023, from <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220430/3639762/pemerintah-angkat-tenaga-kesehatan-non-asn-jadi-pppk/>

Kemlu. (2019, April 30). *INDONESIA JADI INSPIRASI TOLERANSI BERAGAMA DAN MULTIKULTURALISME BAGI JERMAN*. Kemlu. Retrieved June 19, 2023, from <https://kemlu.go.id/berlin/id/news/256/indonesia-jadi-inspirasi-toleransi-beragama-dan-multikulturalisme-bagi-jerman>

NCBI. (2020, December 18). *The German healthcare system - PMC*. NCBI. Retrieved June 19, 2023, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3405354/>